

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan magang 1 Taruna Program Studi Diploma IV Teknologi Rekayasa Otomotif yang dilaksanakan di PT. Sumber Karya Abadi Indonesia yang bertempat di Kabupaten Gresik, kami dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses produksi pada dump truck :

a. Desain

b. Perencanaan

Dalam perencanaan terdapat tiga proses yaitu bahan kerja, jadwal produksi dan estimasi jadwal kirim.

c. Proses produksi

Pada proses produksi ini ada delapan tahapan di dalamnya yaitu preparation, framing/pembuatan bak, plating/pengeplatan, gosok body dan brazing, puty/dempul, painting/pengecatan, finishing dan pre delivery inspection.

2. Secara keseluruhan produk kendaraan niaga di PT. Sumber Karya Abadi memproduksi beberapa kendaran dari beberapa kelompok kendaraan kecil, sedang dan besar. Diantaranya : mobil ambulance, mobil jenazah, mobil pelayanan ATM, box alumunium, box besi, tangki air, dump truck, skylift, tangki minyak, bak tabung gas, bak tajak, droptside, flat deck, self loader, wing box, kereta tempel, truck gandeng, arm roll dan bak crane.

3. Dari hasil rekap data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan terjadinya pandemic Covid – 19 di Indonesia memberikan dampak pada banyak sektor, salah satunya pada perusahaan karoseri. Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil produksi antara sebelum pandemi dan sesudah pandemi. Khususnya pada bulan Maret hanya memproduksi 40 unit, april memproduksi 49

unit dan pada bulan mei memproduksi 16 unit, dan mengalami kenaikan jumlah produksi setelah masa pandemi pada juni sampai desember 2021 dengan rata-rata produksi 147 unit perbulannya.

4. perlengkapan K3 yang tidak ada, seperti : kotak P3K dan APD sudah terpenuhi namun tidak digunakan secara baik dan benar, adanya APAR sudah terpenuhi dan digunakan. Perlengkapan tersebut berfungsi sebagai pertolongan pertama apabila terdapat kejadian yang tidak terduga.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil magang yang telah dilaksanakan di PT. Sumber Karya Abadi Indonesia kami memiliki beberapa saran agar kedepannya PT. Sumber Karya Abadi ini dapat berkembang lebih baik dan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak perusahaan setempat agar dapat menyelenggarakan industri maksimal pada seluruh proses produksi, yaitu:

1. Sumber Daya Manusia

Karena kekurangannya kesadaran karyawan akan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sehingga saat pelaksanaan proses produksi tidak menggunakan alat pelindung diri (APD), ketersediaan alat pelindung diri (APD) yang masih belum merata di setiap unit produksi. Sehingga saran dari kami :

- a. Meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan cara memberikan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara berkala dan mengadakan penyuluhan materi tentang keselamatan dan kesehatan kerja khususnya penggunaan alat pelindung diri (APD) pada proses produksi dan pembaruan pada papan informasi tentang keselamatan dan kesehatan kerja (k3).
- b. Mendata kembali unit produksi yang masih belum mendapatkan alat pelindung diri (APD) dan APD tersebut diberikan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan.

2. Lingkungan

Proses produksi yang masih terhambat akibat layout pada proses pengerjaan yang belum teratur dan proses distribusi bahan sering terhambat akibat layout penanganan material belum efektif sehingga berpengaruh terhadap proses produksi, maka permasalahan tersebut dapat diberikan saran sebagai berikut :

- a. Memaksimalkan material handling dan suplai komponen dari produksi ke gudang sehingga suplai material dapat meningkat dengan cara operator komponen dioptimalkan dan mengevaluasi setiap pengerjaan secara menyeluruh sehingga tidak terjadi kekosongan bahan material lagi.
- b. Membuat target produksi dengan mengadakan survei lapangan terlebih dahulu supaya target yang diberikan sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga tidak menimbulkan target yang berlebih atau tidak sesuai dengan kemampuan produksi.